

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran dasar-dasar DKV elemen komposisi typografi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian kelayakan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran Dasar-Dasar DKV elemen Komposisi Tipografi oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna menyatakan bahwa media tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji kelayakan secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,395 dengan kategori sangat layak. Uji kelayakan konten atau materi mencapai nilai 4,785 dengan kategori sangat layak. Uji akseptabilitas pengguna juga menunjukkan nilai tinggi, yaitu 4,679, dikategorikan sebagai tingkat akseptansi media sangat tinggi.
2. Pengembangan media pembelajaran berbasis android untuk mata pelajaran Dasar-Dasar DKV efektif digunakan dalam pembelajaran. Uji efektivitas dilakukan dengan menggunakan uji N-gain. Kelas kontrol memperoleh N-gain score sebesar 0,31 atau 31,50%, yang termasuk dalam kategori "Tidak Efektif". Di sisi lain, kelas eksperimen menunjukkan N-gain score yang lebih tinggi, yakni 0,77 atau 77,34%, masuk dalam kategori "Efektif".

5.2 Implikasi

Keterbatasan media pembelajaran yang muncul akibat perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka telah menyebabkan ketiadaan media pembelajaran kurikulum merdeka di SMK Tritech Merdeka. Peserta didik saat ini hanya mengandalkan buku cetak sebagai sumber belajar, sehingga dianggap masih kurang karena peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang hanya disajikan melalui teks. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam, mencakup materi dan latihan dalam format teks, audio, gambar, dan video, dapat menjadi sarana pendukung untuk membantu peserta didik belajar secara mandiri.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, dilakukan pengembangan media pembelajaran berbasis android sebagai solusi untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis android yang dikembangkan layak digunakan. Uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa media tersebut sangat layak. Selain itu, tingkat penerimaan media oleh peserta didik juga tinggi, sebagaimana terlihat dari uji tingkat akseptansi media yang menunjukkan tingkat akseptansi yang sangat tinggi.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis android sebagai alat bantu dalam pembelajaran mandiri memberikan kemudahan karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Penggunaan media pembelajaran tersebut secara signifikan memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis android yang telah dikerjakan, peneliti mengemukakan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengembangkan media pembelajaran berbasis android sehingga diharapkan aplikasi ini bisa digunakan di semua tipe sistem operasi pada *smartphone*. Diharapkan juga bisa melengkapi bagian-bagian media yang baru seperti fitur AR maupun VR agar lebih menarik dan bervariasi.
2. Diharapkan kepada peneliti yang ingin melanjutkan pengembangan media pembelajaran berbasis android untuk meluaskan penelitian yang tidak terbatas pada hanya satu elemen pembelajaran saja. Keterbatasan media yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan media selanjutnya seperti penggunaan basis data dan penambahan fitur-fitur lain yang bisa memikat atensi dan bisa membantu proses kegiatan belajar peserta didik.